

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mesin diesel diciptakan oleh Rudolf Christian Karl Diesel. Rudolf lebih dikenal dengan sebutan Rudolf Diesel, yang lahir pada tanggal 18 Maret 1858 di Paris. Mesin diesel juga digunakan sebagai mesin penggerak utama di atas kapal. Keberadaan motor diesel di atas kapal amat penting, dimana motor diesel dalam operasinya ditujukan untuk kelancaran operasional pelayaran (Daryanto, 2006).

Angkutan laut dewasa ini berkembang sangat pesat. Kapal sebagai sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman dan tepat guna, namun pada hakikatnya didalam angkutan laut tiga aspek yang sangat berkaitan erat, yaitu kapal, muatan, dan pelabuhan.

Untuk menjalankan kapal yang mengangkut muatan hingga membongkar dan memuat lagi di pelabuhan tertentu, diperlukan tenaga yang cukup terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Sehubungan dinamika pembangunan dalam menghadapi tantangan hari depan, suatu pendidikan yang menuju sistem pendidikan tinggi kepelautan diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang berilmu disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon pelaut khususnya calon perwira dibekali ilmu yang setaraf dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak untuk menjalankan tugas dan kewajibannya yang baik.

Istilah kecakapan pelaut, secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kemampuan pelaut melakukan tugas dan kewajiban serta sikap cermat, terkontrol dan tepat guna untuk mencapai hasil seefisien mungkin. Kalau definisi dapat disepakati maka pengertian kecakapan pelaut cenderung ke arah ketrampilan.

Penulis akan membahas mengenai sistem pengoperasian dan perawatan mesin khususnya mesin diesel penggerak generator memegang peranan penting dalam menunjang semua sistem yang ada di dalam kapal.

Peranan mesin diesel penggerak yaitu sebagai penggerak generator untuk pembangkit listrik. Dengan sumber pembangkit inilah akan dapat menarik dan mengalirkan semua arus listrik secara terus menerus di dalam suatu rangkaian sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penulisan karya tulis, penulis mengambil judul **“PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN MESIN DIESEL PENGGERAK GENERATOR DI KAPAL MT. MAIDEN”** pada Perusahaan Pelayaran Multi Jaya Samudra.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Mengingat luasnya masalah yang ada dikapal sehubungan dengan pengoperasian mesin diesel generator maka penulis membatasi masalah hanya yang terjadi di MT. MAIDEN Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penyimpangan dalam membahas karya tulis ini. Pembatasan masalah pada karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Pengoperasian mesin diesel penggerak generator
2. Perawatan bagian-bagian dari mesin diesel penggerak generator

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

Dengan adanya penulisan karya tulis ini, penulis berharap pembaca khususnya para calon masinis lebih mengerti cara perawatan pada bagian-bagian mesin diesel penggerak generator meskipun pada semua kapal tidak sama caranya.

Adapun tujuan dan kegunaan penulis karya tulis ini adalah :

1. Mengetahui cara mengoperasikan mesin diesel penggerak generator
2. Mengetahui cara perawatan dari mesin diesel penggerak generator